

## Mantan PM Malaysia Muhyiddin Yassin Terancam Hukuman 20 Tahun Penjara

**KUALA LUMPUR (IM)** – Mantan Perdana Menteri Malaysia Muhyiddin Yassin menghadapi ancaman hukuman 20 tahun penjara setelah didakwa dengan empat tuduhan penyalahgunaan kekuasaan dan dua tuduhan pencucian uang pada Jumat, (10/3). Hakim di pengadilan di Kuala Lumpur mendakwa Muhyiddin menyalahgunakan jabatannya terkait sejumlah proyek selama masa kekuasaannya. Muhyiddin dituduh menerima gratifikasi senilai RM 232,5 juta (sekira Rp795 miliar) dari tiga entitas dan seorang individu untuk partainya, Bersatu. Dia juga menghadapi dua tuduhan pencucian uang yang melibatkan RM195 juta (sekira Rp667 miliar).

Muhyiddin, yang menjabat sebagai Perdana Menteri Malaysia selama 17 bulan dari 2020-2021, mengaku tidak bersalah atas enam dakwaan

tersebut dan sebelumnya mengatakan bahwa tuduhan itu adalah “penganiayaan politik” terhadap oposisi. Jika terbukti bersalah, Muhyiddin menghadapi hukuman penjara hingga 20 tahun, dan denda tidak kurang dari lima kali jumlah gratifikasi atau RM10.000, tergantung mana yang lebih tinggi. Muhyiddin diberikan jaminan oleh hakim dan diperintahkan untuk menyerahkan paspornya. Dia juga dilarang untuk meninggalkan Malaysia. Kasus ini akan didaftarkan selanjutnya pada 26 Mei. Muhyiddin dan partainya menghadapi penyelidikan korupsi sejak kalah dalam pemilihan nasional pada November. Rekening bank partainya dibekukan oleh badan antikorupsi Malaysia (MACC) dan dua pemimpinnya dituduh melakukan penyuapan. ● gul



IDN/ANTARA

### PENANGKAPAN MANTAN PM MALAYSIA

Mantan Perdana Menteri Malaysia Muhyiddin Yassin (Tengah) tiba di kantor Komisi Anti Korupsi Malaysia (MACC) di Putrajaya, Malaysia, Kamis (9/3). Muhyiddin ditangkap setelah diinterogasi atas proyek pemulihan ekonomi yang diluncurkan oleh pemerintahnya dan akan dituntut pada Jumat, MACC mengatakan dalam sebuah pernyataan singkat.

# Xi Jinping Resmi Ditetapkan Jadi Presiden Tiongkok 3 Periode

Dengan menjabat untuk ketiga kalinya, Xi menjadi Presiden Tiongkok dengan masa jabatan paling lama.

**BEIJING (IM)** - Pemimpin Tiongkok, Xi Jinping (69), Jumat (10/3) secara resmi dilantik menjadi Presiden Tiongkok untuk periode ketiga. Setelah era pemimpin karismatik Tiongkok, Mao Zedong dan Deng Xiaoping, kini Xi dilihat sebagai sosok pemimpin paling kuat di negeri itu. Sebelum resmi menjabat untuk ketiga kalinya sebagai Presiden Tiongkok, Xi telah secara resmi terpilih kembali sebagai Sekjen Komite Pusat Partai Komunis Tiongkok pada kongres nasional Oktober tahun lalu. Penetapan Xi sebagai presiden digelar di sela-sela Kongres Rakyat Nasional (NPC) yang digelar sejak hari Minggu lalu.

milih Xi Jinping menjadi Ketua Komisi Militer Pusat. Pemungutan suara berlangsung sekitar satu jam dan penghitungan elektronik selesai dalam waktu sekitar 15 menit. Selain memilih Xi, para anggota delegasi juga memilih Zhao Leji (66), sebagai ketua parlemen yang baru dan Han Zheng (68), sebagai wakil presiden yang baru. Penetapan itu lantas diikuti pula oleh pernyataan kesetiaan oleh semua anggota delegasi kepada Konstitusi Tiongkok. Xi tampak mengangkat tangan keduanya dan meletakkan tangan kirinya di atas salinan Konstitusi Tiongkok. “Saya bersumpah akan setia pada konstitusi Republik Rakyat China, menjunjung tinggi wibawa konstitusi, menjalankan kewajiban undang-undang, setia kepada ibu pertiwi, setia kepada rakyat,”

ujarnya berjanji. Ia bersumpah untuk menunaikan tugasnya dengan jujur disertai dengan kerja keras. Xi pun berjanjin untuk membangun Tiongkok sebagai negara sosialis modern yang Makmur, kuat, demokratis, beradab, harmonis dan hebat. Dengan menjabat untuk ketiga kalinya, Xi menjadi Presiden Tiongkok dengan masa jabatan paling lama. Sebelumnya, selepas era Mao Zedong, Tiongkok sejatinya mencoba menghindari kultus individu dan pemerintahan yang cenderung diktator. Tiongkok modern – meskipun masih memperlihatkan indikasi otonom – mencoba membangun kepemimpinan nasional yang lebih berbasis pada konsensus. Upaya itu antara lain dilakukan dengan memberlakukan batasan masa jabatan presiden. Para pendahulu Xi Jinping, yaitu era Jiang Zemin dan Hu Jintao melepaskan kekuasaan mereka setelah menjabat presiden selama 10 tahun. Pada tahun 2018, Xi menghapusnya. Penghapusan

itu memungkinkan seorang presiden dapat berkuasa semurni hidup bila tidak ada politik yang dipilih. Penghapusan itu meruntuhkan pandangan banyak pihak saat Xi untuk pertamakalinya ditetapkan menjadi Presiden Tiongkok pada 2012. Ketika itu, sejumlah pengamat memperkirakan dia akan menjadi pemimpin Partai Komunis paling liberal dalam sejarah Tiongkok. Hal itu didasarkan pada profilnya yang rendah hati dan latar belakang keluarga. Akan tetapi, 10 tahun kemudian, tampak bahwa gambaran itu berantakan. Xi kini menjadi pemimpin Tiongkok paling kuat sejak era Mao Zedong. “Kita akan melihat Tiongkok lebih asertif di panggung global, dan bersikeras agar narasinya diterima,” kata Steve Tsang, direktur SOAS Tiongkok Institute, kepada Kantor Berita AFP. Lebih lanjut Tsang mengatakan, di era Xi, Tiongkok pun akan mengurangi ketergantungan pada dunia luar. “Ia akan menjadikan Partai Komunis sebagai pusat

pemerintahan, bukan pemerintah Tiongkok. Ini bukan kembali ke era Maois, tapi di mana Maois akan merasa nyaman,” tambah Tsang. Terpilih, Adrian Geiges, salah satu penulis “Xi Jinping: Orang Paling Kuat di Dunia”, mengatakan kepada Kantor Berita AFP bahwa menurutnya Xi tidak termotivasi oleh keinginan untuk memperkaya diri sendiri. “Itu bukan minatnya. Dia benar-benar memiliki visi tentang China, dia ingin melihat Tiongkok sebagai negara paling kuat di dunia,” kata Geiges. Dijadwalkan, Xi akan menyampaikan pidato pada Senin mendatang saat sesi penutupan kongres. Sementara itu dalam dua hari ini, Xi disebutkan akan menunjuk atau menetapkan politikus yang dipilihnya untuk mengisi posisi teratas di kabinet. Salah satu mitra dekat Xi yang disebut-sebut akan dipilih menjadi Perdana Menteri adalah Li Qiang. Saat proses pemilihan oleh anggota parlemen digelar pada Jumat, tampak Xi mengobrol santai dengan Li, yang duduk di sebelah kirinya. ● tom

## Israel Memanas, Pengunjuk Rasa Blokir Jalan dan Bandara Hadang Netanyahu Terbang ke Luar Negeri

**ISRAEL (IM)** – Para pengunjuk rasa di Israel telah memblokir jalan-jalan dan berusaha menghentikan Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu terbang ke luar negeri di tengah demonstrasi nasional menentang reformasi peradilan yang kontroversial. Kendaraan menghalangi jalan akses ke bandara Ben Gurion, tempat Netanyahu berencana terbang ke Roma. Proses yang berlangsung selama beberapa minggu adalah beberapa yang terbesar yang pernah dilihat Israel. Kritikus mengatakan reformasi akan merusak demokrasi. Sedangkan pemerintah mengatakan perubahan terencana lebih baik bagi pemilu. Di Tel Aviv, ribuan pengunjuk rasa, banyak yang mengibarkan bendera Israel dan membawa tanda-tanda dengan slogan-slogan menentang reformasi, berbaris menuju persimpangan dekat jalan teresbuk kota, jalan raya Ayalon. Shay Harel, 64, membawa tanda dengan target tergambar di tengah, yang ditujukan untuk “polisi dengan [senapan mesin] M16”. “Rabu lalu mereka melemparkan [stun] granat ke arah saya, mereka memukul saya dengan kuda-tentara muda yang tidak tahu apa yang mereka lakukan,” katanya kepada BBC. “Saya tidak menyalahkan mereka, mereka mendapatkan perintah. Saya menyalahkan keluarga Netanyahu, yang menghancurkan negara saya. Saya

tidak akan membiarkan hal itu terjadi, saya siap memberikan hidup saya untuk itu. Saya telah menulis surat wasiat saya,” lanjutnya. Harel bergabung dengan pengunjuk rasa yang menghadapi barisan petugas patroli perbatasan Israel dan memasang polisi. BBC mengikuti ratusan pengunjuk rasa yang berhenti dari pawai utama, mengambil jalan samping sebelum memanjat pagar dan mengarah ke jalan raya. Terjadi bentrokan sengit saat barisan petugas memukul mundur pengunjuk rasa. Pasukan keamanan menjepit satu orang ke tanah sebelum menahkannya. Yang lainnya dibawa ke truk polisi saat pengunjuk rasa berteriak “malu” pada polisi. Seorang pengunjuk rasa, Rina Benny, berjalan di sepanjang barisan pasukan keamanan dan menawarkan mawar merah kepada mereka. Tidak ada yang diterima. “Ini bunga melawan senjata,” katanya kepada BBC. “Saya adalah seorang tentara selama bertahun-tahun, dan sekarang saya adalah seorang tentara di jalanan. Saya ingin menyelamatkan negara saya untuk anak cucu karena itu adalah demokrasi yang hebat dan sekarang seseorang mencurinya dari kami,” katanya. “Ketika saya menjadi tentara, kami tahu persis apa yang kami perjuangkan. Sekarang saya tidak tahu dan kami tidak tahu bagaimana ini akan berakhir, ini mengerikan,” lanjutnya. ● gul

## Penembakan di Tel Aviv Melukai Tiga Orang

**TEL AVIV (IM)** - Pemerintah Israel mengatakan seorang warga Palestina melepaskan tembakan ke kerumunan orang di pusat Tel Aviv. Pelaku melukai tiga orang sebelum ditembak hingga tewas. Penembakan terjadi beberapa jam setelah serangan militer Israel menewaskan tiga orang milisi Palestina di daerah pendudukan Tepi Barat. Penembakan di Tel Aviv terjadi di Jalan Dizengoff yang dipenuhi toko-toko dan restoran. Pusat kota ramai pada Kamis (9/3) malam, awal akhir pekan di Israel. Sementara unjuk rasa masih digelar di beberapa titik di kota itu. Foto di media sosial menunjukkan orang yang diyakini pelaku serangan sedang berdiri di tengah jalan sambil menodongkan pistol. Tim penyelamat MADA mengatakan satu orang yang terluka dalam kondisi kritis, sementara pihak berwenang mengatakan petugas keamanan di sekitar lokasi kejadian menembak mati pelaku dengan cepat. Video amatir yang tampaknya diambil beberapa saat kemudian menunjukkan pelaku terjebak di sebuah lorong. Sementara beberapa tentara Israel memojokkannya. Terdengar seorang pria berteriak “tutup jendela” kepada warga. Saat pelaku berlari keluar lorong ia ditembak beberapa kali. Polisi dan tim penyelamat bergerak menuju lokasi kejadian yang segera ditutup. Perdana Menteri Benjamin Netanyahu yang sedang berada di Roma mengatakan pemerintah Israel bekerja “memperkuat pasukan keamanan dan polisi yang memerangi teroris pada malam ini dan setiap malam.” Sebelumnya tiga milisi Palestina tewas dalam baku tembak dengan tentara Israel di utara Tepi Barat. Pasukan keamanan Israel mengatakan mereka menyerang desa Jabat untuk menangkis pelaku serangan ke tentara Israel di daerah itu. Polisi mengatakan pelaku menembak tentara Israel yang membalas tembaknya dan membunuh tiga orang yang berafiliasi dengan milisi Islam Jihad. Kementerian Kesehatan Palestina mengidentifikasi orang-orang yang tewas adalah Sufyan

Fakhoury tahun 26, Nayef Malha tahun 25 dan Ahmed Fafasha tahun 22. Kementerian mengatakan mereka ditembak dalam operasi militer tentara Israel. Pihak berwenang mengatakan orang keempat sedang dirawat di rumah sakit dengan peluru di kepalanya. Polisi Israel merilis foto senapan laras panjang, pistol, peluru dan bahan peledak yang disita dalam operasi di Jaba yang terletak di selatan Kota Jenin. Militer Israel mengatakan pelaku menembak jatuh drone Israel dalam baku tembak itu. Kelompok milisi Jaba merupakan kelompok baru yang angkat senjata melawan pendudukan Israel. Mereka mengatakan anggotanya melepaskan tembakan dan melempar bahan peledak ke tentara Israel dari sebuah mobil sedan yang kini rusak dan penuh darah di parkir di pusat kota. Warga mengatakan tentara Israel membunuh anggota kelompok itu yang baru-baru ini ditahan Israel dan menggelar penembakan di dekat lokasi kejadian. ● ans

## Kim Jong-un Perintahkan Militer Intensifkan Latihan Perang

**PYONGYANG (IM)** - Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un memerintahkan militer mengintensifkan latihan untuk mencegah dan jika perlu menanggapi perang nyata. Kim mengawasi latihan perang yang dikatakan terbukti menunjukkan kemampuan Pyongyang. “(Kim) menekankan, sub-unit penyerang harus dipersiapkan secara ketat untuk kesempurnaan terbesar dalam menjalankan dua misi strategis, yaitu pertama untuk mencegah perang dan kedua untuk mengambil inisiatif dalam perang, dengan terus mengintensifkan berbagai latihan simulasi untuk perang nyata,” kata laporan kantor berita Korut KCNA. Kim ditemani putri yang masih kecil yang baru-baru ini muncul dalam serangkaian acara besar. Laporan KCNA mengatakan, sebuah unit yang dilatih untuk misi penyerangan menembakkan rudal yang kuat ke perairan yang ditargetkan. Uji coba ini diklaim menunjukkan kemampuannya untuk melawan perang yang sebenarnya. Foto-foto yang dirilis oleh KCNA menunjukkan setidaknya enam rudal ditembakkan pada waktu yang bersamaan. Menurut laporan mili-

ter Korea Selatan (Korsel), Korut menembakkan rudal balistik jarak pendek di lepas pantai baratnya pada Jumat (10/3). Pihaknya sedang menganalisis kemungkinan Pyongyang telah meluncurkan beberapa rudal secara bersamaan dari area yang sama. Peluncuran rudal terbaru terjadi ketika Amerika Serikat (AS) dan Korsel akan memulai latihan militer skala besar yang dikenal sebagai latihan Freedom Shield pekan depan. Pyongyang telah lama marah pada latihan sekuat sebagai latihan untuk invasi. Saudara perempuan pemimpin Korea Utara Kim Yo-jong mengatakan, awal pekan ini, setiap langkah untuk menembak jatuh salah satu rudal uji coba Korut akan dianggap sebagai deklarasi perang. Dia pun menyalahkan latihan militer bersama antara Washington dan Seoul atas meningkatnya ketegangan. AS akan mengadakan pertemuan informal anggota Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa pada pekan depan. Pertemuan ini akan membahas pelanggaran hak asasi manusia di Korut dan kemungkinan akan membuat Korut marah dan memicu penentangan dari Tiongkok dan Rusia. ● gul

## Tentara Rusia Tewas dalam Perang Ukraina Lebih Banyak Sejak Perang Dunia Kedua

**JAKARTA (IM)** - Centre for Strategic and International Studies (CSIS) di Washington, AS, menyatakan, jumlah tentara Rusia yang tewas dalam satu tahun perang di Ukraina melebihi total 16 aksi militer Rusia dan Uni Soviet sejak Perang Dunia Kedua. Menurut lembaga itu, angka korban tewas dari pasukan Rusia setiap bulan pada tahun pertama invasi mereka di Ukraina 25 kali lebih banyak dibandingkan perang Rusia-Chechnya yang berlangsung dua periode. “Kemudian, 35 kali lebih tinggi dibandingkan perang Uni Soviet-Afghanistan selama 10 tahun. Korban tewas di pihak Rusia lima kali lebih banyak dibandingkan dengan musuhnya, Ukraina, yang totalnya mencapai 70.000 serdadu,” tulis CSIS, seperti dikutip Daily Mail pada Jumat (10/3). Dalam dua kali perang melawan Chechnya selama 15 tahun, Rusia kehilangan 13 ribu sampai 25 ribu tentara. Jumlah tentara Rusia yang tewas dalam setahun perang di Ukraina lima kali lebih banyak dibandingkan tentara Rusia yang tewas dalam 15 tahun perang Rusia-Chechnya. Di antara tentara Rusia yang menjadi korban

tewas pertama dalam invasi ke Ukraina itu berasal dari resimen-resimen pasukan elite mereka. Sementara itu, menurut laporan The Guardian dalam lamannya pada Jumat, pasukan Ukraina masih bertahan di Bakhmut sekaligus kota di Ukraina timur itu, yang dianggap strategis oleh Rusia dan Ukraina, sudah dkepung dari sisi selatan, utara dan timurnya. Ukraina kini dengan sekuat tenaga mempertahankan kota itu sekalipun sudah kehilangan begitu banyak tentara di sana. The Guardian melaporkan bahwa di medan perang ini, 100 sampai 200 tentara kedua belah pihak tewas atau terluka setiap hari. Pilihan Ukraina itu diambil karena alasan politik, ketimbang militer. Asumsi ini bahkan diutarakan oleh serdadu Ukraina sendiri yang bertempur di Bakhmut. “Menurut saya, alasannya politis,” kata Andriy, wakil komandan distrik Donetsk yang bertempur di Bakhmut, tanpa disebutkan nama belakangnya oleh The Guardian. “Posisi (kami) sudah siap untuk mundur. Alasan mereka (tentara Ukraina) masih di sana adalah lebih karena politik,” tambah Andriy. ● gul



XINHUA

### HUBUNGAN DIPLOMATIK TIONGKOK - SPANYOL

Foto yang diambil pada Kamis (9/3) ini menunjukkan kereta barang menuju Yiwu, Tiongkok dari Madrid, Spanyol. Sebuah kereta barang yang memuat 70 kontainer standar barang Spanyol, termasuk anggur merah dan minyak zaitun, berangkat dari Madrid menuju Yiwu. Perjalanan peringatan itu menandai peringatan 50 tahun hubungan diplomatik antara Tiongkok dan Spanyol.